

**ANGKA KEJADIAN SKABIES PADA PANTI ASUHAN  
DI INDONESIA**



**PROPOSAL KARYA  
TULIS ILMIAH**

**OLEH  
INDRA SURYO SAPUTRA  
NIM. 1172057**

**PROGRAM STUDI  
DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

**ANGKA KEJADIAN SKABIES PADA PANTI ASUHAN  
DI INDONESIA**



**PROPOSAL KARYA  
TULIS ILMIAH**

**OLEH  
INDRA SURYO SAPUTRA  
NIM. 1172057**

**PROGRAM STUDI  
DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
SURAKARTA  
2020**

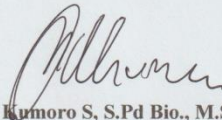
**KARYA TULIS ILMIAH**

**ANGKA KEJADIAN SKABIES PADA PANTI ASUHAN  
DI INDONESIA**

**Disusun oleh :  
INDRA SURYO SAPUTRA  
NIM. 1172057**

**Telah disetujui untuk diajukan pada ujian proposal Karya Tulis Ilmiah**

**Pembimbing Utama**



**Adhi Kumoro S, S.Pd Bio., M.Si**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ANGKA KEJADIAN SKABIES PADA PANTI ASUHAN  
DI INDONESIA**

Disusun Oleh:  
**INDRA SURYO SAPUTRA**  
NIM. 1172057

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 20 Juli 2020

**Tim Penguji:**

M. Taufiq Qurrohman, S.Si., M.Sc (Ketua) .....

Dwi Haryatmi, S.Pd. Bio., M.Si (Anggota) .....

Adhi Kumoro S, S.Pd Bio., M.Si (Anggota) .....

Menyetujui,  
**Pembimbing Utama**

Adhi Kumoro S, S.Pd Bio., M.Si

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi  
DITeknologi Laboratorium Medis**

Andy Prinn Nirwana, S.Pd.Bio., M.Si



## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

### ANGKA KEJADIAN SKABIES PADA PANTI ASUHAN DI INDONESIA

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Analis Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Analis Kesehatan STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 12 Juni 2020



Indra Suryo Saputra

NIM. 1172057

## MOTTO

“Kebanyakan dari kita lebih senang menyalahkan orang lain dan terus membela diri saat keadaan bertambah buruk. Berputar-putar. Padahal ada jalur yang lebih mudah”

(Fiersa Besari)

“I’m not Lazy, i’m just Conserving my Energy”

(Oreki Houtaro, Hyouka)

“Uang adalah angka, dan angka tidak akan pernah ada habisnya, Jika uang membuatmu bahagia, maka usahamu untuk mencari kebahagiaan tidak akan pernah berakhir”

(Bob Marley)

“Kenapa kau lakukan sekarang kalau kau bisa melakukannya besok”

(Squidword Tenpoles)

## **PERSEMBAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya yang begitu besar kepada penulis.
2. Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat islam menuju hari kemenangan.
3. Keluarga, Bapak Suparmin, Ibu Sri Lestari dan Adik Fajar Putro yang telah memberikan doa dan semangat untuk penulis.
4. Adhi Kumoro S, M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan KTI dari awal sampai akhir dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu.
5. Temanku seperjuangan Parasit (Ayu is, Tina, Frida, dan Kiki) terimakasih atas kerjasamanya.
6. Teman – teman Buaya (Yusuf, Panji, Rizki) yang selalu memberi semangat lewat candaan mereka.
7. Teman-teman Kos Kuning yang selalu menemani penulisan naskah KTI.
8. Semua dosen STIKES Nasional prodi DIII Analis Kesehatan yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
9. Semua teman-teman tingkat 3 reguler A maupun B, akhirnya kita bisa menyelesaikan KTI dengan sukses.
10. Almamater STIKES Nasional Surakarta.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan anugerah, rahmat, pertolongan dan kasih-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Angka Kejadian Skabies Pada Panti Asuhan Di Indonesia”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta. Penulisan disusun berdasarkan hasil pemeriksaan di laboratorium dan tinjauan pustaka yang ada.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat tersusun berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Hartono, S.Si., M.Si. Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta
2. Ardy Prian Nirwana, S.Pd.Bio., M.Si selaku ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medik yang telah memberikan perhatian serta memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Adhi Kumoro S, S.Pd.Bio., M.Si. sebagai pembimbing akademik penulis dan pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.



4. M. Taufiq Qurrohman, S.Si., M.Sc dan Dwi Haryatmi, S.Pd.Bio., M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dosen serta asisten dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu, menuntun dan membagikan pengalamannya kepada penulis.
6. Orang Tua saya, Bapak Suparmin dan Ibu Sri Lestari terima kasih untuk cinta dan kasih yang diberikan kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang, terimakasih untuk dana, daya dan doa yang tak pernah berhenti mengalir dalam mengiringi penulis menyelesaikan study di STIKES Nasional.
7. Sahabat, Teman, Pasangan, dan Saudara yang selalu memberikan dukungan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut serta dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Terimakasih.

Surakarta, 12 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KTI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Landasan teori.....	6
1. <i>Sarcoptes scabiei</i> .....	6
a) Taksonomi .....	6
b) Etiologi.....	6
c) Siklus Hidup .....	7
d) Patogenitas .....	9
e) Faktor yang mempengaruhi skabies .....	10
f) Diagnosa .....	13
g) Pengobatan.....	14

h) Pencegahan .....	16
2. Panti Asuhan .....	18
a) Definisi.....	18
b) Fungsi Panti Asuhan .....	19
B. Kerangka Berpikir .....	22
C. Hipotesis .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Diagram Alur Penelitian .....	24
B. Study Literatur.....	25
C. Pengumpulan Data.....	25
D. Analisis .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
A. Hasil.....	27
B. Pembahasan .....	29
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>33</b>
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> <i>Sarcoptes scabiei</i> .....	11
<b>Gambar 2.</b> Siklus hidup <i>Sarcoptes scabiei</i> .....	13
<b>Gambar 3.</b> Papul dan Kunikulus pada area lateral punggung tangan.....	14
<b>Gambar 4.</b> Kerangka Berpikir.....	25
<b>Gambar 5.</b> Bagan Penelitian.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Nasution (2011) .....	37
2. Lampiran Wahyu (2013) .....	40
3. Lampiran Rista (2016). .....	43
4. Lampiran Prabowo (2017).....	46
5. Lampiran Triani (2017).....	49
6. Lampiran Puspa (2018).....	52

## INTISARI

**Indra Suryo Saputra. NIM 1172057.** Angka kejadian skabies pada panti asuhan di indonesia

Skabies merupakan salah satu penyakit kulit yang mudah menular dan diakibatkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* banyak ditemukan di lingkungan padat penghuni seperti Panti Asuhan. Faktor yang berpengaruh terhadap penyebaran penyakit skabies sendiri bisa dari personal hygiene, kebersihan alat mandi dan alat tidur, kepadatan jumlah orang dalam satu ruangan ataupun pengetahuan. Panti asuhan sendiri merupakan tempat dimana penyakit skabies dapat menyebar dengan cepat karena masalah personal hygiene dan padat penghuni. Penelitian ini bertujuan untuk mengulas angka kejadian penyakit skabies di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian skabies tersebut.

Penelitian ini berdasarkan studi literatur dimana menggunakan data sekunder yang diambil dari jurnal ilmiah, skripsi dan karya tulis teknik analisa data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Study literatur yang digunakan oleh penulis sebanyak enam yang tersebar di Indonesia.

Hasil yang diperoleh dari studi literatur yang didapatkan adalah pada Panti Asuhan Darul Yatama (2011) di Medan mempunyai angka kejadian skabies sebesar 88%. Sedangkan untuk Panti Asuhan Di Kabupaten Kulonprogo (2013) memiliki prevalensi angka scabies sebesar 3%. Pada Panti Asuhan Sabulussalam Dan Pondok Pesantren Al-Malul Khair Palembang (2016) memiliki prevalensi angka kejadian scabies sebesar 35%. Prevalensi scabies di Panti Asuhan Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung (2017) adalah sebesar 20%, sedangkan prevalensi untuk Panti Asuhan Al Hidayah Mataram (2017) sebesar 11%, dan untuk prevalensi scabies di Panti Asuhan Kecamatan Sako Kota Palembang (2018) sebesar 0%.

Berdasarkan data hasil dari jurnal penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada rata-rata angka kejadian skabies dari 6 panti asuhan yang menurut sumber data literatur diperoleh sebanyak 25%. Faktor yang mempengaruhi angka kejadian skabies menurut 6 data literatur adalah lama tinggal, sanitasi lingkungan, pengetahuan dan kebersihan pribadi

Kata kunci : Skabies, Panti Asuhan, faktor yang mempengaruhi skabies

## ABSTRACT

**Indra Suryo Saputra. NIM 1172057.** The incidence of scabies in orphanages in Indonesia

Scabies is a skin disease that is easily transmitted and is caused by *Sarcoptes scabiei* mites which are found in densely populated environments such as orphanages. Factors that influence the spread of scabies disease themselves can be from personal hygiene, cleanliness of toiletries and sleeping equipment, density of the number of people in one room or knowledge. Orphanage itself is a place where scabies can spread quickly due to personal hygiene problems and dense occupants. This study aims to review the incidence of scabies in Indonesia and the factors that influence the incidence of scabies.

This research is based on a literature study which uses secondary data taken from scientific journals, theses and paper data analysis techniques used are descriptive analysis methods. Study literature used by the authors sebanya six scattered in Indonesia.

The results obtained from the literature study obtained are at Darul Yatama Orphanage (2011) in Medan which has a scabies incidence rate of 88%. Whereas the Orphanage in Kulonprogo Regency (2013) has a prevalence of scabies of 3%. At Sabulussalam Orphanage and Al-Malul Khair Islamic Boarding School in Palembang (2016) the prevalence of scabies is 35%. The prevalence of scabies in Orphanages in Kemiling Subdistrict, Bandar Lampung City (2017) is 20%, while the prevalence for Al Hidayah Orphanage Mataram (2017) is 11%, and for the prevalence of scabies in Orphanage in Palembang City Sako District (2018) is 0%.

Based on the data obtained from research journals, it can be concluded that there is an average incidence of scabies from 6 orphanages, which according to literary data sources is 25%. Factors affecting the incidence of scabies according to 6 literary data are length of stay, environmental sanitation, personal knowledge and hygiene.

**Keywords:** Scabies, Orphanage, factors affecting scabies.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Skabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau (kutu kecil) yaitu *Sarcoptes scabiei varietas hominis*. Penyakit tersebut merupakan masalah kesehatan masyarakat terutama di wilayah beriklim tropis dan subtropis. Jumlah penderita skabies di dunia lebih dari 300 juta setiap tahun dengan angka yang bervariasi di setiap negara. Prevalensi skabies di negara berkembang lebih tinggi dari di negara maju. Di Inggris pada tahun 1997-2005, skabies terjadi pada 3 orang per 1.000 penduduk. Di Spanyol pada tahun 2012, prevalensi skabies pada imigran adalah 4,1%. Prevalensi skabies di daerah endemis di India adalah 13% dan di daerah kumuh Bangladesh prevalensi pada anak berusia 6 tahun adalah 29%. Pada populasi umum, prevalensi skabies di Kamboja adalah 43% dan di Chile prevalensi skabies sekitar 1-5%. Di Timor Leste, survei skabies di empat kabupaten pada tahun 2010 menunjukkan prevalensi 17,3% (Sungkar, 2016).

Di Indonesia, skabies merupakan salah satu penyakit kulit tersering di puskesmas. Pada tahun 2008, prevalensi skabies di seluruh puskesmas di Indonesia adalah 5,6 - 12,9%, merupakan penyakit kulit terbanyak urutan ketiga. Beberapa faktor yang berpengaruh pada prevalensi skabies



antara lain keterbatasan air bersih, perilaku kebersihan yang buruk, dan kepadatan penghuni rumah. Dengan tingginya kepadatan penghuni rumah, interaksi dan kontak fisik erat yang akan memudahkan penularan skabies, oleh karena itu penyakit ini banyak terdapat di asrama, panti asuhan, pondok pesantren, dan pengungsian (Kurniawan, 2020).

Penyakit scabies banyak terjangkit terutama di lingkungan yang padat penduduknya, lingkungan dengan tingkat kebersihan kurang, lingkungan sosial ekonomi rendah, dan lingkungan pergaulan akrab. Scabies cenderung tinggi pada anak-anak usia sekolah dan remaja. Anak usia sekolah dan remaja adalah kelompok usia yang rentan terhadap penyakit ini. Asrama panti asuhan atau pondok pesantren termasuk komunitas yang beresiko terjadi scabies karena merupakan salah satu contoh dengan penghuni padat (Purwaningrum, 2009).

Kehidupan anak-anak yang tinggal di panti asuhan pada umumnya tinggal dalam hunian yang padat dan lembab. Penyebab pola hidup anak-anak panti asuhan dengan sering bertukar pakaian, handuk, sarung bahkan sampai bertukar bantal, guling maupun kasur tidur. Faktor pengetahuan yang rendah dapat menambah buruknya penyebaran skabies di dalam panti asuhan. Dari gejala klinis yang ditimbulkan oleh penyakit skabies, dan salah satu gejalanya adalah gatal pada malam hari, menyebabkan anak-anak panti asuhan mengalami penurunan kualitas hidup. Menurunnya kualitas hidup seperti bangun pada malam hari, tidak efektifnya belajar di

malam hari, dan tidak fokusnya kegiatan belajar mengajar di sekolah yang diakibatkan tidur yang tidak nyaman. (Prabowo, 2017).

Atas dasar latar belakang tersebutlah peneliti ingin melakukan penelitian Angka Kejadian Skabies pada Panti Asuhan di Indonesia.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui angka kejadian dan faktor yang mempengaruhi Skabies di Panti Asuhan di Indonesia yang diambil dari beberapa sumber literatur.

## **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana angka kejadian dan faktor yang mempengaruhi Skabies pada Panti Asuhan di Indonesia

## **D. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya angka kejadian Skabies pada Panti Asuhan di Indonesia.

### 2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui presentase Skabies pada Panti Asuhan di Indonesia

b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi Skabies pada Panti Asuhan di Indonesia

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan dibidang parasitologi dan mampu membangun kesadaran akan kebersihan dan *hygine* tentang lingkungan sekitar.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Penulis

Peneliti dapat menerapkan ilmu, menambah wawasan, keterampilan menganalisis, dan pengetahuan khususnya tentang masalah yang berhubungan dengan Skabies serta dapat dijadikan rujukan untuk diadakan penelitian lanjutan tentang penyakit skabies.

#### b. Bagi Akademis

Menambah sumber bacaan dan perbendaharaan Karya Tulis Ilmiah tentang Angka kejadian Skabies pada Panti Asuhan di Indonesia.

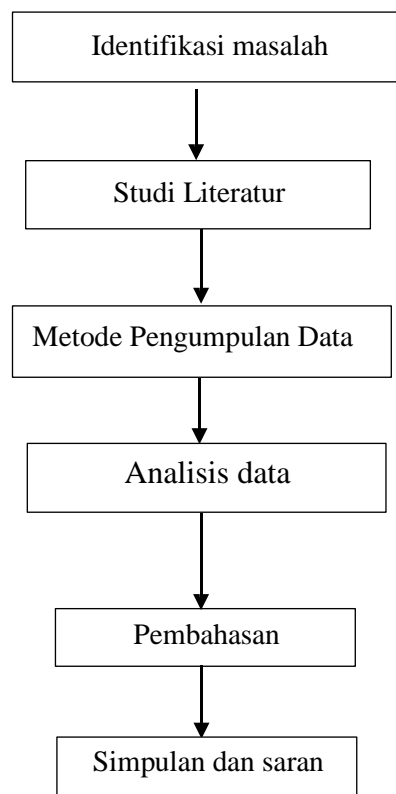
#### c. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya pada anak asuh di Panti Asuhan di Indonesiatentang bahaya dari penyakit Skabies yang menyerang kulit serta sebagai motivasi untuk selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Diagram Alur Penelitian



**Gambar 5. Bagan Penelitian**

## **B. Study Literatur**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Penelitian studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan karya tulis, termasuk hasil penelitian yang telah maupun belum terpublikasi. Penelitian studi literatur tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian variable pada penelitian studi literature bersifat tidak kaku. Sedangkan data dituangkan per sub bab sehingga menjawab rumusan masalah penelitian.

## **C. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dipakai penulis menggunakan data sekunder. Jurnal yang diambil berkaitan dengan Skabies pada Panti Asuhan di Indonesia. Sumber-sumber tersebut didapat dari karya yang ditulis oleh intelektual dan ahli yang berkompeten pada bidang yang terkait diantara karya-karya tersebut adalah:

1. Puspa, AG. 2018. Gambaran Keberadaan *Sarcoptes Scabiei* Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Kecamatan Sako Kota Palembang. Palembang. Politeknik Kesehatan Palembang
2. Prabowo, M. 2017. Hubungan Kebersihan Diri Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Penyakit Skabies Di Salah Satu Panti Asuhan Di

Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Fakultas Kedokteran.  
Universitas Lampung; Bandar Lampung

3. Wahyu, AH, Aminah, T. 2013. Prevalensi Scabies Pada Panti Asuhan Perkotaan Dengan Pedesaan Di Kabupaten Kulonprogo. Yogyakarta
4. Rista. 2016. Hubungan Personal Hygiene Terhadap *Sarcoptes scabiei* Dengan Kejadian Skabies di Panti Asuhan Sabulussalam dan Pondok Pesantren Al-Malul Khair Palembang. FK Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang
5. Habibi, NA. 2011. Hubungan Skabies Dengan Kualitas Air Di Panti Asuhan Darul Yatama. Fk Universitas Sumatra Utara. Medan

#### **D. Analisis**

Data yang terkumpul dalam penelitian studi literatur ini, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan menganalisis data berupa mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan data hasil dari jurnal penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa terdapat rata rata angka kejadian skabies dari 6 panti asuhan yang menurut sumber data literatur didapatkan sebanyak 25%.
2. Faktor yang mempengaruhi angka kejadian skabies menurut 6 data literatur adalah lama tinggal, sanitasi lingkungan, pengetahuan dan personal *hygiene*

#### **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat  
Bagi masyarakat khususnya para anak-anak dan pengurus Panti Asuhan di Indonesia diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih serta sehat, kebersihan lingkungan.
2. Bagi Institusi  
Dosen dan mahasiswa melakukan penelitian secara langsung di salah satu Panti Asuhan di Indonesia, serta penyuluhan terhadap para santri agar terhindar dari penyakit skabies.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin adhar. 2016. Faktor Faktor Risiko Kejadian Scabies di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. Medika Tadulako. Palu
- Avidah amanatun, Eko krisnarto, Kanti Ratnaningrum. 2019. Faktor Resiko Skabies di Pondok Pesantren Konvesional dan Modern. FK Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang
- Burgess,I.. 1994. *Sarcoptes scabiei* and Scabies. <https://www.researchgate.net/publication/15075820>
- Fakoorziba M, Amin M, Moemenbellah-Fard M, Najafi M. The frequency rate of scabies and its associated demographic factors in Kazerun, Fars province, Iran. ZJRMS. 2011;14(8):90-1.
- Hilma. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Mlangi Nogotirto Gamping. JKKI, Vol.6, No.3. Yogyakarta
- Kurniawan, M, Michael, S, Franklind. 2020. Diagnosis dan Terapi Skabies. CDK-283/ vol. 47 no. 2
- Maharani, A, 2015. Penyakit Kulit Perawatan, Pencegahan, Pengobatan, Pustaka Baru press, Yogyakarta
- Notoatmojo. S. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku kesehatan masyarakat. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwaningrum, Heny S, Pangastuti, Haryani. 2009. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perillaku Siswa Dalam Upaya Pencegahan Skabies. Fk UGM. Yogyakarta



- Puspa, AG. 2018. Gambaran Keberadaan *Sarcoptes Scabiei* Pada Anak Asuh Di Panti Asuhan Kecamatan Sako Kota Palembang. Palembang. Politeknik Kesehatan Palembang
- Pusat Penelitian Kependudukan, LPPM UNS dengan UNICEF. 2009. Pola Pengasuhan Anak Di Panti Asuhan Dan Pondok Pesantren Kota Solo Dan Kabupaten Klaten. Klaten.
- Prabowo, M. 2017. Hubungan Kebersihan Diri Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Penyakit Skabies Di Salah Satu Panti Asuhan Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung; Bandar Lampung
- Ratnasari, A.F & Sungkar, S. (2014). Prevalensi Scabies dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Pesantren X, Jakarta Timur. Jurnal eJKI. Vol 2, No. 1.
- Rifai, N. 2015. Penyesuaian Diri Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan (Study Kasus Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Klaten). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Raza N, Qadir SNR, Agha H. Risk factor for scabies among male soldiers in Pakistan: case-control study. *East Mediterr Health J.* 2009;15:5.
- Shukla,GS. 2010. *Economic Zoology*. New Delhi. Rastogi Publications . page 56
- Siregar, 2005, Atlas Berwarna edisi 2 Sari pati Penyakit kulit, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Sungkar, S. 2016. Skabies Etiologi, Patogenesis, Pengobatan, Pemberantasan, dan Pencegahan. Jakarta. Badan Penerbit FKUI

Wahyu, AH, Aminah, T. 2013. Prevalensi Scabies Pada Panti Asuhan Perkotaan Dengan Pedesaan Di Kabupaten Kulonprogo. Yogyakarta

Yunita S, Rina G. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Skabies di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas. Padang